Darurat, RSUD Bangil Butuh Banyak Relawan Nakes

Kamis, 8 Juli 2021

RSUD Bangil menghadapi krisis tenaga kesehatan (nakes) akibat lonjakan pasien Covid-19. Jumlah pasien yang melebihi kapasitas tempat tidur membuat banyak nakes terpapar virus, sehingga kekurangan dokter dan perawat semakin terasa. RSUD Bangil membutuhkan banyak relawan nakes untuk membantu menangani pasien Covid-19, idealnya dua kali lipat dari jumlah pasien yang dirawat.

Direktur RSUD Bangil, dr. Arma Roosalina, mengungkapkan bahwa mereka telah melakukan berbagai upaya untuk merekrut relawan nakes, mulai dari sosialisasi hingga pengumuman di media sosial. Namun, banyak yang masih enggan menjadi relawan karena takut terpapar Covid-19 atau karena kebutuhan nakes di semua rumah sakit sangat tinggi.

Saat ini, RSUD Bangil memiliki 206 perawat yang harus menangani lebih dari 220 pasien Covid-19. Kondisi ini membuat nakes kelelahan dan kewalahan. Idealnya, jumlah perawat di RSUD Bangil harus mencapai 400 orang agar bisa dibagi shift dan tidak kelelahan.

Arma berharap pandemi Covid-19 segera berakhir agar nakes tidak lagi bekerja ekstra keras dan terbebani. RSUD Bangil sangat membutuhkan bantuan relawan nakes untuk mengatasi situasi darurat ini.

Meskipun banyak kendala, RSUD Bangil tidak akan berhenti mencari relawan nakes untuk membantu mereka dalam menangani pasien Covid-19. Mereka berharap masyarakat dapat memahami situasi darurat ini dan bersedia membantu dengan menjadi relawan nakes di RSUD Bangil.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.